

## Polisi akan Periksa Kejiwaan Tersangka Penusuk Anggota TNI di Jakarta Timur

JAKARTA (IM) - Polisi akan memeriksa kondisi kejiwaan Petrus Manik (53), tersangka penusuk anggota TNI AD, Serka Komang, di Kompleks Berland, Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur, Kamis (25/2). Petrus akan diperiksa ke Rumah Sakit Kramatjati, Jakarta Timur, Jumat ini.

"Iya betul rencananya hari ini mau diperiksa di Rumah Sakit Kramatjati," ujar Kasat Reskrim Polres Jakarta Timur, Kompol Indra Tarigan, Jumat (26/2).

Indra menjelaskan, tes kejiwaan itu dilakukan karena dalam pemeriksaan setelah ditangkap tersangka sulit berkomunikasi. "Soalnya bicaranya tidak normal dia saat dalam pemeriksaannya. Salah satunya karena terpengaruh narkoba," ucapnya.

Karena itu, untuk memastikan kondisi kejiwaannya, tersangka akan diperiksa. "Untuk memastikannya akan dites di Rumah Sakit Kramatjati hari ini," kata Indra.

Serka Komang, anggota TNI yang bertugas di satuan Bagpam Pusat Intelijen Angkatan Darat (Pusinteld) jadi korban penusukan Petrus Manik, Kamis (25/2). Penusukan terjadi pada sekitar pukul 12.30 WIB saat korban hendak bertugas ke kantor.

"Saat berada di halaman rumahnya Serka Komang merasa dipelototi pelaku. Karena merasa tidak ada permasalahan Serka Komang bertanya 'Kenapa Saudara melotot,'" kata Indra, Kamis (25/2).

Saat itu permasalahan antara Serka Komang dengan Petrus sebenarnya terselesaikan tanpa ada tindakan penganiayaan yang dilakukan pelaku. Namun ketika Serka Komang baru melajukan sepeda motornya untuk berangkat ke kantor, sekitar 100 meter dari rumahnya dia dihadang Petrus.

"Pelaku langsung menusukkan pisau ke arah Serka Komang yang mengenai bagian perut dan tangan. Setelah melakukan penusukan pelaku melarikan diri dan bersembunyi," ujarnya.

Serka Komang yang terluka dibawa ke RS Pusat Angkatan Gatot Soebroto (RSPAD), Jakarta Pusat guna mendapat penanganan medis. Meski sempat kabur, Indra mengemukakan jajarannya berhasil meringkus Petrus yang kini sudah mendekam di sel tahanan Mapolrestro Jakarta Timur. "Pelaku sudah diamankan dan ditetapkan jadi tersangka. Dijerat 351 KUHP tentang penganiayaan. Pelaku memakai narkoba, hasil tes urinenya positif," ujarnya. ● lus

## Polda Sumbar Bentuk Tim Terkait Penyelewengan Dana Covid-19

PADANG (IM) - Kasus penyelewengan dana Covid-19 di Sumatera Barat saat ini sedang dikaji Polda Sumatera Barat (Sumbar). Bahkan Polda telah membentuk tim dari Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus).

"Ini jadi perhatian kita. Sudah dibentuk tim dari Krimsus untuk mengujinya," kata Kepala Bidang Humas Polda Sumbar Kombes Stefanus Satake Bayu Setianto, Jumat (26/2).

Stefanus mengakui dugaan penyelewengan dana itu ditemukan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Kendati demikian, pihaknya tetap mengkaji, apabila sewaktu-waktu ada pelimpahan dari BPK kepada kepolisian.

"Selain itu kan ada indika-

si dugaan KKN. Jadi sedang kita kaji itu," kata Stefanus.

Sebelumnya diberitakan, BPK menemukan adanya dua indikasi penyelewengan dana Covid-19 Sumatera Barat. Dugaan itu berupa kemahalan harga barang senilai Rp 4,9 miliar dan pengadaan barang Rp 49 miliar yang belum dapat dipertanggungjawabkan.

Menindaklanjuti itu, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sumbar sudah membentuk panitia khusus (Pansus). Pansus juga mengemukakan indikasi penyelewengan keuangan negara berupa dugaan mark up harga hand sanitizer untuk penanganan Covid-19 senilai Rp 4,9 miliar.

Selain itu, juga ditemukan transaksi tunai Rp 49 miliar yang belum dapat dipertanggungjawabkan. ● lus

## Pria yang Todongkan Senjata di Kebon Kacang Bukan Pencuri

JAKARTA (IM) - Kapolsek Metro Tanah Abang Kopol Singgih Hermawan angkat bicara soal viralnya oknum polisi inisial Briptu PN yang diduga hendak mencuri di indekos kawasan Kebon Kacang, Tanah Abang, Jakarta.

Singgih menegaskan, pelaku bukan berniat mencuri seperti yang diviralkan di media sosial (medsos).

"Yang bersangkutan bukan pencuri. Yang bersangkutan lompat pagar mencari saudara Farah. Farah ini anaknya pemilik kos. Pelaku ini melompat ke pagar kos. Ada hubungan pribadi antara pelaku dengan korban," kata Singgih saat dihubungi, Jumat (26/2/2021).

Ia menambahkan, saat itu Briptu PN sudah berteriak mencari Farah namun tak ada jawaban sehingga pelaku nekat mencongkel pintu.

"Diberusaha mencongkel pintu kamarnya Farah. Bapaknya farah ini pak RW," tambah Singgih.

Ia menambahkan, pelaku dan Farah memiliki hubungan pribadi. Selain itu, Briptu PN juga sudah dipecah secara tidak terhormat dari kopr bhyangkara.

"Dia itu anggota Polres Jakarta Utara. Pelakunya sudah dipecah. Masalah indisipliner," tegasnya.

Singgih menerangkan, pihaknya juga masih menahan pelaku lantaran pecatan polisi tersebut memiliki kasus di Polres Jakarta Utara.

"Sekarang kami amankan. Kalau memang nanti bapak melaporkan perusahan kuncinya, ya kami tindaklanjuti. Yang jelas dia punya perkara di Polres Metro Jakarta Utara. Hubungan pribadinya silakan tanya antara farah dengan pelaku," kata Singgih. ● lus



## KUNJUNGAN KAPOLDA KE KAMPUNG TANGGUH JAYA

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Muhammad Fadil Imran memberikan keterangan pers saat kunjungan ke Kampung Tangguh Jaya, di Perumahan Graha Bunga, Pondok Kacang Barat, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Jumat (26/2). Kunjungan Kapolda tersebut dalam rangka pengecekan kesiapan Kampung Tangguh Jaya dalam penanganan Covid 19 untuk menekan penyebaran Covid 19.

# Masyarakat Bisa Laporkan Polisi yang Mabuk-mabukan dan ke Tempat Hiburan

Propam Polda Metro Jaya dan Divisi Propam Polri akan memproses pemberhentian tidak dengan hormat kepada Briпка melalui Sidang Komisi Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia. CS meruapakan oknum polisi yang melakukan penembakan brutal di Kafe RM Cengkareng Barat.

JAKARTA (IM) - Masyarakat bisa melaporkan apabila melihat atau mengetahui oknum polisi yang mabuk-mabukan dan pergi ke tempat hiburan. Hal itu terkait dengan keluarnya kebijakan dari Propam Polri soal pelarangan seluruh anggota polisi berkunjung ke tempat hiburan dan mengonsumsi minuman keras (miras).

Larangan terhadap perorangan kepolisian masuk ke tempat hiburan malam merupakan buntut kasus penembakan yang dilakukan oleh Briпка CS di RM Cafe, Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, yang menewaskan tiga orang. "Mekanismenya, melalui adanya laporan dari masyarakat kemudian di tindak lanjut laporan tersebut. Dan me-

kanisme berikutnya anggota propam turun ke lapangan memantau perilaku anggota di lapangan," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono saat dikonfirmasi, Jakarta, Jumat (26/2).

Selain laporan masyarakat, Rusdi menyebut, kepolisian juga memiliki mekanisme pengawasan internal Polri, yaitu melalui inspektorat dan Propam.

"Jika ada perilaku anggota yang melanggar ketentuan, maka propam akan melakukan tindakan terhadap anggota yang melanggar," ujar Rusdi.

Diketahui, Briпка CS menembak tiga orang hingga tewas dalam keadaan mabuk. Adapun korban tewas adalah anggota TNI AD yang juga keamanan RM Cafe berinisial S, Bar boy waiter berinisial FSS, dan kasir RM Cafe berinisial M. Lalu korban luka Manager

RM Cafe berinisial HA.

Briпка CS saat ini sudah dijadikan tersangka dalam perkara tersebut.

Sementara jenazah korban telah dikembalikan ke pihak keluarga setelah dilakukan autopsi di RS Polri, Kramat Jati, Jakarta Timur.

Sebelumnya, warga dihebohkan adanya penembakan brutal di Kafe RM di Cengkareng, Jakarta Barat, Kamis (25/2) pagi yang dilakukan oknum polisi, Briпка CS. Briпка CS terlibat cekok dengan pegawai kafe, kemudian mengeluarkan senjata api dan menembak empat orang yang ada di sana.

Tiga di antaranya, meninggal dunia di lokasi. Mereka adalah pegawai kafe bernama Doran Manik dan Feri Saut Simanjuntak, serta personel TNI Praka Martinus. Sementara satu lainnya, berinisial H, mengalami luka dan segera mendapat perawatan di rumah sakit.

Awalnya, pelaku datang ke kafe tersebut bersama rekannya Kamis pukul 02.00 WIB. Di sana, mereka memesan sejumlah minuman keras. Ketika kafe hendak tutup, pelayan menyodorkan tagihan sebesar Rp 3,3 juta. Briпка CS enggan membayar hingga didatangi oleh Praka Martinus yang juga ada di lokasi.

Tiba-tiba, pelaku mengeluarkan senjata api dan menembak empat orang yang ada di

lokasi. Sementara pengunjung lain lari keluar sambil menangis ketakutan. Briпка CS diduga kuat dalam kondisi mabuk.

Atas ulah yang dilakukan oleh personelya yang bertugas sebagai anggota buru sergap di kesatuan Reskrim Polsek Kalideres, Jakarta Barat, Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran meminta maaf.

"Sebagai Kapolda Metro, atasan tersangka, saya menyampaikan permohonan maaf yang setinggi-tingginya kepada masyarakat, kepada keluarga korban, dan kepada TNI AD. Belasungkawa saya yang mendalam atas kejadian ini," ucap Fadil.

Briпка CS kini sudah ditahan dan ditetapkan sebagai tersangka. Kasusnya akan ditangani oleh Polda Metro Jaya. Sementara itu, Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan (Kadiv Propam) Polri Irjen Ferdy Sambo menyatakan, Briпка CS, akan diberhentikan secara tidak hormat.

Hal itu akan diputuskan Komisi Kode Etik Polri sebagaimana tertuang dalam UU Nomor 2 Tahun 2002.

"Bidang Propam Polda Metro Jaya dan Divisi Propam Polri akan memproses pemberhentian tidak dengan hormat kepada yang bersangkutan melalui Sidang Komisi Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia," kata Ferdy dalam keterangannya. ● lus

## Bocah 7 Tahun Tewas Terjatuh saat Ibunya Kejar Pelaku Jambret

PALANGKA RAYA (IM) - Seorang bocah laki-laki berumur tujuh tahun meninggal dunia setelah terjatuh ke dalam drainase berukuran besar, di Jalan Ramin II Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Korban terjatuh saat ibunya mengejar penjam-bret yang merampas telepon seluler miliknyanya.

Kapolresta Palangka Raya Kombes Dwi Tunggal Jaladri mengatakan, peristiwa tersebut terjadi ketika sang ibu berinisial PR, warga Jalan RTA Milono Gang Sampit menjadi korban penjam-bretan, Kamis (25/2) sekitar pukul 13.50 WIB.

"Korbannya ada dua orang. Sang ibu mengalami luka-luka dan anaknya meninggal dunia," kata Jaladri di Palangka Raya, Jumat (26/2).

Ia menjelaskan, sebelum terjadinya peristiwa tersebut, PR dan anaknya yang masih berumur tujuh tahun tersebut menjadi korban penjam-bretan oleh seorang pria yang tidak dikenal.

Saat itu pula, korban bersama anaknya mengejar pelaku menggunakan sepeda motor. Nahas, saat berada di Jalan Ramin II persimpangan Jalan Nyai Undang, PR tiba-tiba lepas kendali hingga mengakibatkan ia bersama anaknya terjatuh ke dalam drainase.

"Kedua korban yang mengalami kecelakaan itu langsung dilarikan ke RSUD dr Doris Sylvanus Palangka Raya. Sang ibu yaitu PR masih menjalani perawatan di rumah sakit karena mengalami sejumlah luka akibat benturan keras di lokasi kejadian," katanya.

Perwira Polri berpangkat melati tiga itu menuturkan, dalam perkara ini jajaran Polresta Palangka Raya mengembangkan penyelidikan peristiwa

yang mengakibatkan seorang bocah meninggal dunia.

Polisi setempat meminta keterangan sejumlah warga yang diduga mengetahui persis peristiwa yang menimpa anak dan ibu tersebut.

"Berdasarkan keterangan saksi mata di lokasi kejadian bahwa ponsel milik korban berhasil dirampas oleh pelaku. Saat itu korban dan pelaku sempat melakukan aksi kejar-kejaran hingga mengakibatkan korban terjatuh ke dalam drainase," ungkap Jaladri.

Ditambahkan jebolan Akpol 1995 itu, pihaknya juga sudah menghubungi suami dan keluarga korban. Kepolisian masih mengidentifikasi pelaku, juga terus melakukan penyelidikan agar perkara tersebut bisa terungkap.

"Semoga perkara ini segera terungkap dan pelakunya bisa kami amankan untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya," beber orang nomor satu di Jajaran Polresta Palangka Raya itu.

Sementara itu, Suparji warga yang tinggal di sekitar lokasi kejadian mengatakan, dirinya sempat mendengar suara teriakan wanita dari Jalan Ramin II.

Saat itu motor yang dinaiki ibu dan anak tersebut masuk ke dalam drainase.

Melihat kejadian itu, warga membantu dan mengevakuasi keduanya ke rumah sakit. Saat ditanya untuk menghubungi keluarga ternyata ponsel milik korban tidak ada karena dibawa oleh pelaku.

"Kami mau pinjam ponsel korban untuk menelepon keluarganya, korban bilang kalau telepon selularnya diambil oleh pria yang sudah kabur. Kami melihat anak dia memang mengalami luka-luka akibat terjatuh tersebut," kata Suparji. ● lus

## Gara-gara Joget di Lampu Merah, Beberapa Pemuda Dipanggil Polisi

LUMAJANG (IM) - Sebuah video pemuda berjoget di lampu merah Toga Kabupaten Lumajang, viral di media sosial. Video berdurasi 30 detik itu memperlihatkan lima mudamudi berjoget di tengah jalan saat lampu merah hanya karena demi konten media sosial Youtube.

"Total lima orang, satu orang perempuan masih pelajar SMA, satu orang perempuan lainnya adalah seorang mahasiswa. Dan ketiga orang laki-laki itu bekerja sebagai karyawan sebuah cafe," ungkapnya.

Disebut Putu, aksi kelima pemuda ini sempat dikeluhkan masyarakat sehingga membuat kepolisian bertindak. "Mereka melakukan aksi joget itu untuk menghibur pengguna jalan, juga untuk membuat konten tiktok yang tengah mereka garap. Namun aksi tersebut sempat viral di media sosial dan tentunya meresahkan masyarakat karena dilakukan di zebra cross persimpangan jalan," paparnya.

Kelima pemuda yang juga dipanggil bersama orang tuanya ini mendapatkan peringatan dan pembinaan, agar tak mengulangi lagi perbuatannya. Mereka juga diminta membuat surat pernyataan bermaterai serta meminta maaf telah meresahkan masyarakat, utamanya pengguna jalan.

"Kami hanya melaksanakan edukasi dan pembinaan kepada yang bersangkutan. Mereka sudah meminta maaf dan berjanji tidak mengulangi perbuatan,

Putu Angga saat dihubungi, Jumat (26/2) pagi. Menurutnya, kelimanya ini terdiri dari dua perempuan dan ketiga laki-laki nekat berjoget di tengah jalan saat lampu merah hanya karena demi konten media sosial Youtube.

"Total lima orang, satu orang perempuan masih pelajar SMA, satu orang perempuan lainnya adalah seorang mahasiswa. Dan ketiga orang laki-laki itu bekerja sebagai karyawan sebuah cafe," ungkapnya.

Disebut Putu, aksi kelima pemuda ini sempat dikeluhkan masyarakat sehingga membuat kepolisian bertindak. "Mereka melakukan aksi joget itu untuk menghibur pengguna jalan, juga untuk membuat konten tiktok yang tengah mereka garap. Namun aksi tersebut sempat viral di media sosial dan tentunya meresahkan masyarakat karena dilakukan di zebra cross persimpangan jalan," paparnya.

Kelima pemuda yang juga dipanggil bersama orang tuanya ini mendapatkan peringatan dan pembinaan, agar tak mengulangi lagi perbuatannya. Mereka juga diminta membuat surat pernyataan bermaterai serta meminta maaf telah meresahkan masyarakat, utamanya pengguna jalan.

"Kami hanya melaksanakan edukasi dan pembinaan kepada yang bersangkutan. Mereka sudah meminta maaf dan berjanji tidak mengulangi perbuatan,

agar ke depannya tidak melakukan joget tiktok demi konten media sosial, atau kegiatan lain yang berbahaya di jalan raya," ucapnya.

Menurut Putu Angga, berjoget di lampu merah, berpotensi menimbulkan kecelakaan. Apalagi saat lampu hijau menyala, joget pemuda ini bisa mengalihkan konsentrasi pengendara hingga berpotensi menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

"Kami juga himbau agar kedepannya bisa membuat konten baik itu video maupun lainnya yang lebih positif, mengedukasi dan bermanfaat untuk masyarakat. Jadi jangan sampai terkesan anak-anak muda ini terlihat tidak terdidik," tuturnya.

Disebut Putu, lima pemuda ini juga telah meminta maaf dan dibuatkan surat pernyataan, agar tidak mengulangi perbuatannya.

Sebagai informasi, jagat media sosial Lumajang dihebohkan joget para pemuda di lampu merah sekitar Taman Toga Lumajang. Tampak video berdurasi 33 detik ini direkam oleh ponsel warga dan tersebar di beberapa media sosial.

Alhasil video yang viral beredar ini mendapat kecaman dari warganet. Banyak warganet yang merasa geram dengan apa yang dilakukan sejumlah pemuda yang dianggap membahayakan nyawa diri sendiri dan orang lain. ● lus



## PENGAMANAN PELANTIKAN KEPALA DAERAH

Sejumlah polisi bersiap melakukan pengamanan di Gedung Negara Graha-di, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (26/2). Polrestabes Surabaya mengerahkan 615 personel gabungan TNI dan Polri untuk mengamankan kegiatan pelantikan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2021.

**Lowongan Kerja 职位空缺**

**MARKETING FREELANCE**

**Syarat :**

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

**Lamaran dikirim Via Email :**  
**w.pandjaitan1@gmail.com**